

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Emansipasi Wanita dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya  
Ihsan Abdul Quddus**

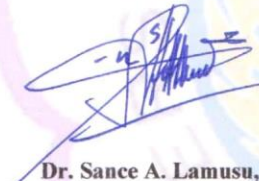
**Oleh**

**LILY ALVIONITA MAKSUM  
NIM 311 416 094**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji,**

**Tanggal, 08 November 2020**

**Pembimbing I,**



**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum.  
NIP 196308301989032002**

**Pembimbing II,**



**Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198301112008121002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19770806 200312 1 003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Emansipasi Wanita dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan*  
Karya Ihsan Abdul Quddus

Oleh

LILY ALVIONITA MAKSUM  
NIM 311 416 094

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, tanggal : Jumat, 05 Februari 2021

Waktu : 13:51-14:41 WITA

- |  |  |
|--|--|
| 1. Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd<br>NIP. 19800408 200501 2 002 | 1.....<br> |
| 2. Eka Sartika, S.Pd., M.Pd<br>NIP. 19861222 201903 2 013            | 2.....<br> |
| 3. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum<br>NIP. 19630830 198903 2 002          | 3.....<br> |
| 4. Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd<br>NIP. 19830111 200812 1 002      | 4.....<br> |

Gorontalo, Februari 2021

DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Prof. Dra. Nenny Basalama, M.A., Ph.D.  
NIP. 19680310 199403 2 003

## ABSTRAK

**Lily Alvionita Maksum.** 311416094. 2020. “Emansipasi Wanita dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus”. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.

Emansipasi wanita merupakan suatu tindakan untuk mencapai kesetaraan dan keadilan diantara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan emansipasi wanita dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus. Fokus masalah penelitian yaitu, 1) bagaimanakah emansipasi wanita bidang pendidikan dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus; 2) bagaimanakah emansipasi wanita bidang politik dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus; 3) bagaimanakah emansipasi wanita bidang keluarga dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus; 4) bagaimanakah emansipasi wanita bidang pekerjaan dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus.

Penelitian ini menggunakan kajian feminisme sastra, yaitu teori tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan hukum atau kegiatan yang terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan wanita. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kutipan, kalimat, dan paragraf yang mengungkapkan adanya emansipasi bidang pendidikan, emansipasi bidang politik, emansipasi bidang keluarga, emansipasi bidang pekerjaan. Sumber data adalah novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mendeskripsikan menginterpretasikan, dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian dan pembahasan bahwa yang pertama, emansipasi wanita bidang pendidikan dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* gerakan emansipasi yang ditemukan yaitu, mengutamakan pendidikan dari pada pernikahan, melawan dominasi pria demi pendidikan; yang kedua, emansipasi wanita bidang politik yang terwujud dalam tindakan yaitu menjadi pemimpin wanita dalam orasi politik, mengutamakan orasi politik dari pada urusan pribadi, melakukan perlawanan pada suami demi karir politik; yang ketiga, emansipasi wanita bidang keluarga dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* tergambar melalui tindakan tidak membatasi peran wanita, tidak membatasi peran wanita dengan menjadi seorang ibu, melakukan perlawanan pada suami untuk berkarier di ruang publik; yang keempat, emansipasi bidang pekerjaan dalam novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* ditandai dengan gerakan mengesampingkan peran wanita demi pekerjaan, mengesampingkan kepentingan pribadi demi pekerjaan, memperjuangkan hak wanita demi pekerjaan.

**Kata kunci:** Emansipasi bidang pendidikan, emansipasi bidang politik, emansipasi bidang keluarga, emansipasi bidang pekerjaan, feminisme sastra.

## ABSTRACT

**Maksum, Lily Alvionita.** 311416094. 2020. "Women Emancipation in the Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* by Ihsan Abdul Quddus". Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education. Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.

Emancipation of women is an act to achieve equality and justice between men and women. This research was conducted by describing the emancipation of women in the novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* by Ihsan Abdul Quddus. The research problem was focused on the emancipation of women in 1) education; 2) politics; 3) family; 4) and her work.

Besides, this study also used feminist literary studies, i.e., the theory of equality between men and women in the social, political, economic, and legal fields or organized activities that fight for women's rights and interests. This research method was a qualitative descriptive method, where the data were in the form of excerpts, sentences, and paragraphs that revealed the emancipation of education, politics, family, work. Furthermore, the data source was the novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* by Ihsan Abdul Quddus. The data collection technique was done by identifying, describing, interpreting, and concluding the data.

The following results of this research were: first, in the novel, it was found that the emancipation movement of women's education was to prioritize education over marriage, against the domination of male education; second, the emancipation of women in politics which was manifested in actions, namely becoming leaders of political orations, prioritizing political speeches rather than personal matters, fighting husbands for political careers; third, the emancipation of women in the family, depicted through the unrestraint of women's roles even though by becoming mothers, maintaining their careers in the public sphere; fourth, emancipation at work, marked by the movement of putting aside the role of women to work, putting aside personal interests to work, fighting for women's rights to work.

**Keywords:** Emancipation of education, the emancipation of politics, the emancipation of families, the emancipation of work, the feminism of literature.

